

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kajian dua pembelajaran bahasa guna mengetahui hasil dari pembelajaran tersebut. Tujuan utama kajian pembelajaran bahasa adalah untuk mengetahui kekurangan-kekurangan dalam metode dan teknik pembelajaran, untuk kemudian mengatasinya, demi tercapainya hasil pembelajaran yang lebih baik. Objek atau materi yang dikaji meliputi hubungan (korelasi) antara dua hasil kegiatan belajar. Penulis melakukan penelitian korelasi mengenai kemampuan berargumentasi dengan kemampuan siswa menulis karya ilmiah di SMA Angkasa Lanud Husein Sastranegara. Berdasarkan hasil penghitungan dengan menggunakan rumus korelasi *Pearson* diperoleh nilai korelasi sebesar 0,54, dan termasuk ke dalam kategori cukup. Kemudian untuk menguji signifikansi koefisien korelasi diperoleh angka $1,70 \leq 4,03 \geq 1,70$ atau $t_{tabel} \leq t_{hitung} \geq t_{tabel}$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa t_{hitung} lebih besar daripada t_{tabel} . Berdasarkan penghitungan yang telah dilakukan, koefisien korelasi variabel X dan Y signifikan. Dapat disimpulkan bahwa hipotesis H_1 diterima dan H_0 ditolak, atau dengan kata lain terdapat hubungan yang signifikan antara kemampuan berargumentasi dengan kemampuan menulis karya ilmiah. Dari hasil perhitungan koefisien determinasi, diperoleh 29,16%. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan berargumentasi memberikan kontribusi sebesar 29,16% terhadap kemampuan menulis karya ilmiah.

Kata kunci: kemampuan; menulis; argumentasi; karya ilmiah.

ABSTRACT

This research is motivated by the study of two learning materials in Bahasa in order to find out the results of the study. The main purpose of the study is to determine the flaws in the methods and techniques of teaching, and then solve them in order to achieve better learning outcomes. The object of the study includes the relationship (correlation) between two learning outcomes. The author conducted a correlation study towards the students' ability to argue with the students' ability to write a work of erudition in SMA Angkasa Lanud Husein Sastranegara. Based on the results of a calculation using Pearson correlation formula, it is obtained correlation value of 0.54, and this value includes into the category of sufficient. Then to test the significance of the correlation coefficient, it is obtained $1.70 \leq 4.03 \geq 1.70$ or $t_{tabel} \leq t_{hitung} \geq t_{tabel}$. Thus it is concluded that t_{hitung} is greater than table. Based on the calculation, the correlation coefficient of X and Y is significant. It can be concluded that the hypothesis H_1 is accepted and H_0 is rejected, or in other words there is a significant relationship between the ability to argue and the ability to write a work of erudition. From the calculation of the coefficient determination, it is gained 29.16%. This suggests that the ability to argue contributes 29.16% to the ability to write a work of erudition.

Keywords: ability; writing; argumentation, a work of erudition.